

ABSTRAKSI

Proyek pembangunan jaringan kabel serat optik (FO) di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. merupakan salah satu proyek yang bertujuan untuk memperluas *coverage area* komunikasi di Indonesia. Pembangunan jaringan kabel serat optik (FO) pada PT. Telekomunikasi Indonesia ini meliputi pengadaan serta pemasangan kabel serat optik. Dalam pembangunan jaringan kabel serat optik (FO), PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengadakan tender kepada beberapa kontraktor dengan memberikan spesifikasi, *budget* biaya pembangunan, dan target waktu sesuai dengan yang direncanakan oleh pihak PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sasaran proyek, yaitu mutu, biaya, dan waktu harus bisa dikendalikan dengan baik oleh setiap Pimpinan Proyek tiap kontraktor yang mengerjakan proyek ini. Sehingga berdampak pada pengerjaan proyek dengan biaya yang optimal, sesuai dengan batas kualitas, dan tepat waktu pengerjaannya. Pada realisasinya, ternyata mengendalikan proyek tidak semudah yang dibayangkan. Banyak sekali masalah yang terjadi, dan sayangnya pimpinan proyek seringkali terlambat menanggapi setiap masalah tersebut. Akibatnya, proyek mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya. Hal ini sangat merugikan perusahaan, karena disamping akan memakan biaya yang besar dan waktu pengerjaan yang semakin lama, keterlambatan pengerjaan proyek juga akan membuat buruk citra perusahaan

Untuk memecahkan masalah tersebut, diperlukanlah sebuah sistem informasi pengendalian proyek berbasis web yang membantu entitas proyek untuk membuat perencanaan proyek, laporan kemajuan, dan menganalisa proyek secara akurat. Dalam merancang sistem ini ada beberapa hal yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah identifikasi dan pengenalan, tahap ini meliputi masalah pengamatan, menentukan tujuan penelitian dan studi pendahuluan. Tahap kedua adalah membuat model dengan melakukan penelitian pendahuluan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahap ketiga adalah menganalisis dan merancang sistem. Keempat tahap pengembangan software dan mengevaluasi hasil. Tahap terakhir membuat kesimpulan dan saran. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi ini memungkinkan untuk membantu entitas proyek untuk membuat perencanaan proyek, analisis proyek, serta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Kata kunci: sistem informasi, pengendalian proyek, analisis variansi, konsep nilai hasil